

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis sudah sangat kompetitif, oleh karena itu perusahaan harus memperbaiki kinerja agar dapat tetap bertahan. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Peningkatan efektivitas dan efisiensi juga dilakukan guna mendukung tercapainya tujuan dan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Pihak manajemen menggunakan audit operasional untuk menilai seberapa efektifkah kegiatan operasional yang telah berlangsung selama ini. Dengan informasi yang diperoleh dari penerapan audit operasional, pihak manajemen dapat melakukan berbagai tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan dan penyimpangan yang merugikan perusahaan.

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT.Filia *Art Design Furniture & Interior* di Benowo Surabaya yang bergerak di bidang *furniture*. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah seluruh aktivitas produksi pada PT.Filia *Art Design Furniture & Interior*, yaitu fungsi produksi, biaya-biaya produksi pada periode Januari-Desember 2010. Dalam siklus produksinya, PT.Filia *Art Design Furniture & Interior* menghadapi beberapa permasalahan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal belum berjalan dengan maksimal. Pihak manajemen dapat menemukan kelemahan dan penyimpangan yang terjadi pada fungsi produksi dengan adanya audit operasional. Sehingga PT.Filia *Art Design Furniture & Interior* dapat melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi kelemahan dan menanggulangi penyimpangan yang terjadi agar aktivitas operasional perusahaan yaitu pada fungsi produksi berjalan lebih efektif sehingga perusahaan makin maju dan berkembang.

Kata Kunci : Audit Operasional pada fungsi produksi, Sistem Pengendalian Internal.